

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki 370 etnis yang hidup didalam atau disekitar kawasan hutan dan kebun. Mereka umumnya memiliki pengetahuan tradisional dalam penggunaan tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit tertentu. Pengetahuan tradisional tentang obat ini merupakan dasar pengembangan obat fitofarmaka atau obat modern (Supriadi, 2001)

Pemanfaatan tanaman obat di Indonesia pada saat ini semakin meningkat baik dipergunakan langsung oleh masyarakat maupun industri kecil maupun besar. Tanaman obat juga dapat sebagai sumber oksigen dan sumber bahan makanan. Untuk menghindari akibat negatif dari pemanfaatan tanaman obat bagi penderita penyakit, maka pemilihan jenis dan bahan tanaman obat harus secara baik dan benar sesuai indikasi penyakit (Parwata, 2016).

Wijayakusuma (2006) mengungkapkan bahwa pada tanaman kacang panjang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan antara lain seperti antikanker, antioksidan, antivirus, antibakteri, gangguan saluran kencing, meningkatkan fungsi limpa, dan meningkatkan sel darah merah.

Rizky (2018) melakukan penelitian pada tanaman kacang panjang bagian daun mengandung senyawa fenolik, steroid dan saponin. Sehingga tanaman kacang panjang memiliki potensi sebagai antioksidan, hal ini dibuktikan oleh penelitian sebelumnya dalam penelitiannya menjelaskan bahwa daun kacang panjang merupakan kacang yang memiliki aktivitas antioksidan pada pelarut metanol

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa literatur yang berkaitan dengan tumbuhan kacang panjang (*Vigna unguiculata* (L.) Walp). Banyaknya pemanfaatan tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata* (L.) Walp) sebagai potensi dalam pemanfaatan obat tradisional. Selain itu diperlukan pula kajian literatur dalam aktivitas farmakologi pada tanaman kacang panjang. Oleh karena itu, diperlukan

kajian terkait kandungan metabolit sekunder dan potensi aktivitas farmakologi pada tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja kandungan senyawa metabolit sekunder pada tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata*) ?
2. Adakah aktivitas farmakologi pada tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata*) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji kandungan senyawa metabolit sekunder pada tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata*).
2. Mengkaji dan menganalisa aktivitas farmakologi pada tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai kandungan metabolit sekunder dan potensi aktivitas farmakologi pada kacang panjang (*Vigna unguiculata*).

### **1.4.2 Bagi Institusi**

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dalam penelitian dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan metabolit sekunder dan potensi aktivitas farmakologi pada kacang panjang (*Vigna unguiculata*).

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kandungan metabolit sekunder dan potensi aktivitas farmakologi pada kacang panjang (*Vigna unguiculata*).